



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan penting manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Menurut Rustan dan Hakki (2017:28), komunikasi diartikan sama dengan mengadakan kesamaan pengertian antara komunikator (penyebarnya) dengan komunikan (penerima pesan). Jika diantara dua orang yang berkomunikasi memiliki kesamaan pengertian, artinya tidak ada perbedaan terhadap pengertian antar kedua belah pihak, maka terjadilah situasi yang disebut *in tune* atau selaras.

Komunikasi berlangsung di dalam konteks dan keadaan tertentu, dimana proses komunikasi dibatasi sejumlah faktor seperti jumlah orang, umpan balik yang diberikan serta saluran yang digunakan. Indikator yang banyak digunakan dalam mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteks atau tingkatnya adalah jumlah peserta yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Menurut Mulyana (2017:78), dijelaskan bahwa pengelompokan konteks dikenal dengan komunikasi intrapribadi, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok (kecil), komunikasi publik, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Komunikasi massa biasanya digunakan oleh suatu instansi dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada publik, dengan media massa sebagai sasaran komunikasi. Tipe komunikasi massa dalam lembaga digunakan sebagai penyampaian informasi yang berkaitan antara lembaga dengan publik internal maupun publik eksternal melalui media seperti media sosial, media massa, *website*, dan lain-lain. Komunikasi massa memanfaatkan media massa serta publik sebagai sasaran komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk suatu perusahaan dalam mencapai tujuan bersama sehingga tidak adanya miskomunikasi baik antar lembaga dengan lembaga maupun antar para pekerja.

Terciptanya komunikasi yang baik dapat membuat lembaga tetap stabil dan terencana. Komunikasi dinilai sangat penting dalam menjaga citra positif suatu perusahaan dimata masyarakat. Membangun komunikasi yang baik serta terarah sebuah lembaga tentu harus memperhatikan komunikasi internal antar pegawai. Menurut Panuju (2018:6), komunikasi sebagai praktik terdiri dari dua macam yaitu pertama, praktik komunikasi yang dilakukan oleh individu dalam interaksi sosialnya dan kedua, praktik komunikasi yang dilakukan oleh individu berkaitan dengan komunikasi sebagai bidang pekerjaan. Kedua praktik tersebut baik interaksi sosial atau pekerjaan tentunya mengandung kompetensi yang dibutuhkan. Hubungan masyarakat dalam bidang pekerjaannya mempunyai tanggung jawab dalam penyebaran informasi. Mempunyai praktik komunikasi yang bagus dan baik tentunya salah satu keutamaan divisi hubungan masyarakat sebagai penghubung perusahaan dengan publik.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) membutuhkan sistem komunikasi yang baik dalam menjaga citra positif di hadapan publik dan di mata khalayak umum sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kemendikbudristek mempunyai Biro Kerja Sama dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hubungan Masyarakat (BKHM) yang berada di bawah naungan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek untuk menjalankan tugas tersebut, BKHM menjadi bagian penting dalam menjaga citra positif Kemendikbudristek. Menurut Danandjaja (2020:18), ia menjelaskan bahwa salah satu kegiatan yang merupakan fungsi humas secara internal adalah mengadakan perbaikan sebagai kelanjutan dari analisa yang dilakukan terhadap kebijakan instansi, baik yang tengah berjalan ataupun terhadap kebijaksanaan perusahaan.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbudristek dalam menjaga citra Kemendikbudristek melaksanakan beberapa kegiatan untuk menjaga nama baik Kemendikbudristek, seperti *media relations* serta penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dapat menjaga citra positif Kemendikbudristek. Kegiatan yang akan di adakan tentunya sudah dirancang sedemikian rupa untuk menghindari dampak negatif terhadap Menteri dan Kemendikbudristek. BKHM melakukan pendekatan dengan media dan bertugas mengatur atas penyediaan informasi terkait program kerja serta kegiatan Kemendikbudristek. Program-program kerja dilakukan dengan pembahasan secara rinci agar tidak menimbulkan isu negatif terkait instansi.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat rutin mengadakan rapat kehumasan terkait perencanaan setiap bulannya serta evaluasi terkait kegiatan yang telah berlangsung. Kegiatan rapat kehumasan merupakan salah satu kegiatan penting dimana dihadiri oleh semua unit utama Kemendikbudristek untuk membahas detail kegiatan yang telah berlangsung satu bulan kebelakang hingga satu bulan kedepan. BKHM melakukan beberapa cara terkait menjaga citra positif dengan memberikan serangkaian informasi terkait melalui berbagai media serta menjaga komunikasi antar instansi dengan masyarakat. BKHM mempunyai tanggung jawab dalam menjaga dan pelaksanaan kegiatan yang terjadi, ada beberapa permasalahan yang dialami BKHM Kemendikbudristek, seperti mengatasi berbagai komentar dan persepsi negatif oleh khalayak umum, terbatasnya ide dalam pembuatan konten, dan hal lain yang berhubungan antar lembaga dengan masyarakat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana peran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dalam menjaga citra positif Kemendikbudristek?
- 2) Bagaimana cara Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dalam menjaga citra positif Kemendikbudristek?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dalam menjaga citra positif Kemendikbudristek?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan peran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dalam menjaga citra positif Kemendikbudristek.